

ANALYSIS OF BUDGET EFFICIENCY AND SOCIOECONOMIC FACTORS IN ACHIEVING FOOD SECURITY IN INDONESIA, 2023–2024

By Fulgentinus Chavara Ramda

Abstract

Food security is an important aspect of national development because it reflects people's ability to access sufficient, safe, and affordable food. In 2024, the Indonesian government implemented a budget efficiency policy that reduced Special Allocation Funds (DAK) for agriculture, roads, and irrigation in many provinces. This study analyzes the effects of budget efficiency, economic growth, the number of farmers, rice production, and rice prices on provincial food security conditions represented by the Food Security Index (FSI). The study also examines how reductions in fiscal transfers affected the ability of provinces to maintain food security under different economic and agricultural conditions. A Multi-Criteria Decision Making (MCDM) approach with the Preference Ranking Organization Method for Enrichment Evaluation (PROMETHEE) was applied to assess 34 provinces in Indonesia. The results show clear differences in provincial performance. North Sulawesi, Central Java, and West Nusa Tenggara demonstrate the strongest capacity to maintain food security, while East Nusa Tenggara, West Papua, and Papua show the weakest capacity. The findings indicate that food security is influenced not only by fiscal support but also by economic conditions, agricultural resources, production capacity, and food price stability.

Keywords: *Food Security, Special Allocation Fund, PROMETHEE, Multi-Criteria Decision Making, Indonesia.*

ANALISIS EFISIENSI ANGGARAN DAN SOSIAL EKONOMI DALAM PENCAPAIAN KETAHANAN PANGAN DI INDONESIA 2023 - 2024

Oleh Fulgentinus Chavara Ramda

Abstrak

Ketahanan pangan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan nasional karena berkaitan dengan kemampuan masyarakat memperoleh pangan yang cukup, aman, dan terjangkau. Pada tahun 2024, pemerintah menerapkan kebijakan efisiensi anggaran yang berdampak pada pengurangan Dana Alokasi Khusus (DAK) sektor pertanian, jalan, dan irigasi di berbagai daerah. Penelitian ini bertujuan menganalisis kemampuan provinsi di Indonesia dalam mempertahankan ketahanan pangan di tengah pengurangan anggaran dengan menggunakan indikator Indeks Ketahanan Pangan (IKP), DAK Pertanian, DAK Jalan, DAK Irigasi, pertumbuhan ekonomi per kapita, pertumbuhan jumlah petani, pertumbuhan produksi padi, dan perubahan harga beras. Metode yang digunakan adalah *Multi-Criteria Decision Making* (MCDM) dengan pendekatan *Preference Ranking Organization Method for Enrichment Evaluation* (PROMETHEE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sulawesi Utara, Jawa Tengah, dan Nusa Tenggara Barat merupakan provinsi dengan kemampuan terbaik dalam menjaga ketahanan pangan di tengah pengurangan anggaran. Sebaliknya, Nusa Tenggara Timur, Papua Barat, dan Papua menjadi provinsi dengan kemampuan terendah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan daerah dalam mempertahankan ketahanan pangan tidak hanya melalui kontribusi oleh besarnya anggaran yang diterima, tetapi juga oleh kondisi ekonomi, jumlah petani, produksi padi, serta stabilitas harga pangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan fiskal dan pembangunan sektor pangan yang lebih efektif dan tepat sasaran.

Kata kunci: Ketahanan Pangan, Dana Alokasi Khusus, PROMETHEE, MCDM, Indonesia.